

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perancangan dan implementasi sistem informasi kasir berbasis web pada Toko Kelontong Selera Muda berhasil dilakukan sebagai solusi atas permasalahan sistem pencatatan sebelumnya yang belum terkomputerisasi. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional toko melalui pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, serta penyusunan laporan penjualan secara otomatis dan terstruktur, sehingga mendukung pengambilan keputusan pemilik toko secara lebih tepat.
2. Penerapan metode Agile Development dalam pengembangan sistem informasi kasir ini terbukti efektif untuk usaha mikro seperti Toko Kelontong Selera Muda. Pendekatan iteratif melalui tahapan planning, design, implementation, dan testing memungkinkan penyesuaian kebutuhan pengguna selama proses pengembangan berlangsung. Hal ini menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna, mudah digunakan, serta diterima dengan baik oleh pemilik toko sebagai pengguna utama.

5.2 Saran

Pembuatan sistem yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Agar penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik ke depannya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi metode pengembangan lain selain metode *Agile*, seperti metode SDLC (System Development Life Cycle) model *Waterfall*, yang lebih terstruktur dan terfokus pada setiap tahap secara bertahap. Hal ini dapat membantu dalam dokumentasi dan pengelolaan proyek pengembangan sistem yang lebih sistematis.

2. Mengembangkan sistem kasir SeleraMuda menjadi berbasis mobile, sehingga pengguna (pemilik toko) dapat mengakses data transaksi, stok, dan laporan dari perangkat smartphone kapan saja dan di mana saja.
3. Menambahkan fitur grafik statistik penjualan dan pendapatan pada halaman dashboard, agar pemilik toko dapat melihat perkembangan usaha secara visual, seperti barang terlaris, total pemasukan per hari/bulan, dan tren penjualan.
4. Untuk pengujian sistem di masa mendatang, dapat dilakukan pengujian lanjutan menggunakan metode white box testing, untuk memastikan setiap fungsi dalam kode program berjalan sesuai dengan logika dan alur yang dirancang

